

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai fenomena *bullying* siswa: studi tentang korban *bullying* di SMA “X” Boyolali dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti (Poerwandari, 2005).

3.1 Fenomena Penelitian

Fokus penelitian ini adalah fenomena *bullying* siswa: studi tentang korban *bullying* di SMA “X” Boyolali.

3.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam informan, yaitu: informan utama dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung mengalami hal yang ingin diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 5 siswa di SMA “X” Boyolali. Alasan peneliti memilih informan utama tersebut adalah kelima siswa ini cenderung mengalami *bullying* di sekolah. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap kelima informan utama tersebut dengan batasan mengenai fenomena *bullying* siswa: studi tentang korban *bullying* di SMA “X” Boyolali.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Guru BK, orang tua dan teman informan utama. Alasan peneliti memilih Guru BK, orang tua dan teman informan utama sebagai informan pendukung adalah agar peneliti dapat memperoleh data-data pendukung masing-masing informan utama dalam fenomena *bullying* yang terjadi. Dari Guru BK informan utama, peneliti akan mendapatkan data mengenai kasus *bullying* yang terjadi di sekolah. Dari orang tua peneliti akan mendapatkan data mengenai siswa yang menjadi korban *bullying* dilihat dari kesehariannya di lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat. Sedangkan dari teman informan utama peneliti akan mendapatkan data mengenai perilaku *bullying* apa yang sering terjadi di SMA “X” Boyolali.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu, bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang

kemudian dicatat subjektif mungkin, Gulo (2004). Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dan *checklist*.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan melalui penglihatan serta pendengaran untuk mengetahui aktifitas-aktifitas siswa maupun guru di SMA “X” Boyolali. Dalam observasi ini peneliti dapat mengungkap hal-hal yang cukup mendalam, karena peneliti sudah tidak menimbulkan kecurigaan bagi objek yang di observasinya, Walgito (2007). Penyusunan observasi *checklist* ini dikembangkan berdasarkan teori dari Sejiwa (2008). Menurut Janitra P.A dan Prasanti (2017) seseorang dikatakan menjadi korban *bullying* dilihat dari frekuensi mengalami *bullying*, yaitu minimal dua sampai tiga kali dalam sebulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil *sampling* selama satu minggu untuk mengetahui perilaku *bullying* yang terjadi di SMA “X” Boyolali.

Tabel 3.1

Observasi Frekuensi *Bullying*

No.	Informan	Frekuensi <i>Bullying</i>			
		Minggu			
		1	2	3	4
1.	Informan AT				
2.	Informan AG				
3.	Informan RN				
4.	Informan FR				
5.	Informan BG				

Tabel 3.2
Observasi Checklist

Kategorisasi	Informan				
	Informan AT	Informan AG	Informan RN	Informan FR	Informan BG
<i>Bullying Secara Fisik</i>					
Ditampar					
Ditimpuk					
Diinjak kaki dengan sengaja					
Dijambak					
Dijegal					
Dipukul					
Dicubit					
<i>Bullying Secara Verbal</i>					
Dijuluki nama yang tidak pantas					
Diejek					
Diteriaki dengan nada keras					
Dimaki					
Dihina					
Dipermalukan di depan umum					
Dituduh					
Disorakin					
Gossip					
Difitnah					

Bullying Secara Psikologis					
Dipandang dengan sinis					
Didiamkan					
Dikucilkan					
Dipelototi					

Tabel 3.3

Guide Observasi

(Sumber : Disusun oleh Peneliti)

1.	Guide Observasi Lingkungan Sekolah	1. Lokasi Sekolah 2. Kondisi Sekolah - Program Studi - Sarana Prasarana 3. Jumlah Pendidik dan Ketenagakerjaan 4. Jumlah Peserta Didik
2.	Guide Observasi Siswa	1. Penampilan Fisik Meliputi kondisi fisik subjek, misalnya tinggi badan, berat badan, warna kulit, jenis rambut, pakaian yang dikenakan, dan lain-lain. 2. Interaksi Sosial 3. Sikap dalam Bergaul

3.3.2 Wawancara

Menurut Sanusi (2011) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan pada subyek penelitian. Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan pada siswa, Guru BK, teman informan utama dan orangtua dengan mengadakan tanya jawab secara langsung berdasarkan

daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu mengenai hal-hal yang dapat mengungkap mengenai fenomena *bullying*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria wawancara semiterstruktur untuk menemukan data secara lebih terbuka, dimana informan utama dan informan pendukung yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa, Guru BK, teman informan utama dan orangtua, guna mendapatkan data mengenai *bullying* yang terjadi di SMA “X” Boyolali. Penyusunan guide wawancara ini, dikembangkan berdasarkan teori dari Sejiwa (2008).

Tabel 3.4

Guide Wawancara

(Sumber : Berdasarkan aspek-aspek *bullying* oleh Sejiwa (2008) yaitu: *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* psikologis)

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Bullying</i> Fisik (perilaku <i>bullying</i> yang dapat dilihat secara kasat mata)	<ul style="list-style-type: none"> - Menampar - Menimpuk - Menginjak kaki - Menjambak - Menjegal - Memukul - Mencubit 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pendapatmu tentang <i>bullying</i>? - Bagaimana pendapatmu tentang <i>bullying</i> fisik? Menurut kamu bentuk-bentuk dari <i>bullying</i> fisik apa saja? - Apa kamu pernah mengalami <i>bullying</i> fisik?
2.	<i>Bullying</i> Verbal (perilaku <i>bullying</i> yang dapat ditangkap melalui indra pendengaran)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjuluki - Mengejek - Meneriaki - Memaki - Menghina - Mempermalukan di depan umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pendapatmu tentang <i>bullying</i> verbal? Menurut kamu bentuk-bentuk dari <i>bullying</i> verbal apa saja? - Apa kamu pernah mengalami <i>bullying</i> verbal?

		<ul style="list-style-type: none"> - Menuduh - Menyoraki - Menebar gosip - Menfitnah 	
3.	<i>Bullying Psikologis</i> (perilaku <i>bullying</i> berupa pelemahan harga diri pada korban secara sistematis)	<ul style="list-style-type: none"> - Menfitnah - Memandang sinis - Mendiamkan - Mengucilkan - Melototi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pendapatmu tentang <i>bullying</i> psikologis? - Menurut kamu bentuk-bentuk dari <i>bullying</i> psikologis apa saja? - Apa kamu pernah mengalami <i>bullying</i> psikologis?
4.	<i>Bullying Fisik</i>	Menampar	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menampar? - Apakah kamu pernah menampar temanmu dengan sengaja? - Apakah kamu pernah ditampar oleh temanmu? - Menurutmu kenapa mereka menamparmu? - Bagaimana perasaanmu ketika mereka menamparmu?
		Menimpuk	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menimpuk? - Apakah kamu pernah menimpuk temanmu? - Apakah kamu pernah ditimpuk temanmu? - Bagaimana cara mereka menimpukmu? - Menurutmu kenapa mereka menimpukmu? - Bagaimana perasaanmu saat mereka menimpukmu?
		Menginjak kaki	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menginjak kaki? - Apakah kamu pernah menginjak kaki temanmu dengan sengaja? - Apakah kamu pernah diinjak kaki temanmu

			<p>dengan sengaja?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara mereka menginjak kakimu? - Menurutmu kenapa mereka menginjak kakimu? - Bagaimana perasaanmu saat mereka menginjak kakimu? - Bagaimana sikapmu saat diinjak kaki oleh teman?
		Menjambak	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menjambak? - Apakah kamu pernah menjambak temanmu? - Apakah kamu pernah dijambak temanmu? - Menurutmu kenapa mereka menjambakmu? - Bagaimana cara mereka menjambakmu? - Bagaimana perasaanmu ketika mereka menjambakmu? - Bagaimana sikapmu saat dijambak temanmu?
		Menjegal	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menjegal? - Apa kamu pernah menjegal temanmu dengan sengaja? - Apa kamu pernah dijegal temanmu dengan sengaja? - Menurutmu kenapa mereka menjegalmu? - Bagaimana cara mereka menjegalmu? - Bagaimana perasaanmu saat mereka menjegalmu? - Bagaimana sikapmu setelah dijegal temanmu?
		Memukul	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang memukul? - Apakah kamu pernah

			<p>memukul temanmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu pernah dipukul temanmu? - Menurut kamu kenapa temanmu memukulmu? - Bagaimana cara mereka memukulmu? - Bagaimana perasaanmu saat dipukul oleh temanmu? - Bagaimana sikapmu saat dipukul temanmu?
		Mencubit	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang mencubit? - Apa kamu pernah mencubit temanmu? - Kenapa kamu mencubit temanmu? - Apa kamu pernah dicubit temanmu? - Menurutmu kenapa mereka mencubitmu? - Bagaimana cara temanmu mencubitmu? - Bagaimana perasaanmu saat dicubit mereka? - Bagaimana sikapmu saat dicubit oleh temanmu?
5.	<i>Bullying Verbal</i>	Menjuluki	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menjuluki? - Apakah kamu pernah memanggil temanmu dengan nama julukan yang tidak pantas? - Kenapa kamu memanggil temanmu dengan nama julukan? - Apakah kamu pernah dipanggil temanmu dengan nama julukan yang tidak pantas? - Menurutmu kenapa mereka memanggilmu dengan nama julukan? - Bagaimana cara temanmu memanggilmu

			<p>dengan nama julukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaanmu saat mereka memanggilmu dengan nama julukan? - Bagaimana sikapmu saat mereka memanggilmu dengan nama julukan?
		Mengejek	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang mengejek? - Apakah kamu pernah mengejek temanmu? - Kenapa kamu mengejek temanmu? - Apakah kamu pernah diejek oleh temanmu? - Bagaimana mereka mengejekmu? - Menurutmu kenapa mereka mengejekmu? - Bagaimana perasaanmu ketika diejek temanmu? - Bagaimana sikapmu saat mereka mengejekmu?
		Menghina	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menghina? - Apakah kamu pernah menghina temanmu dengan sengaja? - Kenapa kamu menghina temanmu? - Apakah kamu pernah dihina temanmu dengan sengaja? - Bagaimana mereka menghinamu? - Menurutmu kenapa mereka menghinamu? - Bagaimana perasaan ketika mereka menghinamu? - Bagaimana sikapmu saat mereka menghinamu? - Saat mereka menghinamu apakah ada rasa ingin membalas?

		Mempermalukan didepan umum	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang dipermalukan didepan umum? - Apakah kamu pernah mempermalukan temanmu didepan umum? - Bagaimana cara mereka mempermalukanmu? - Menurutmu kenapa mereka mempermalukanmu didepan umum? - Bagaimana perasaanmu saat dipermalukan didepan umum? - Bagaimana sikapmu saat dipermalukan oleh temanmu?
		Menuduh	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menuduh? - Apakah kamu pernah menuduh seseorang dengan sengaja? - Apakah kamu pernah dituduh? - Siapa yang menuduhmu dengan sengaja? - Bagaimana mereka menuduhmu? - Menurutmu kenapa mereka menuduhmu? - Bagaimana perasaanmu saat dituduh mereka? - Bagaimana mereka menuduhmu? - Menurutmu kenapa mereka menuduhmu?
		Menyoraki	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menyoraki? - Apakah kamu pernah menyoraki temanmu? - Apakah kamu pernah disoraki oleh temanmu? - Bagaimana cara mereka menyorakimu?

			<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaanmu saat disoraki oleh temanmu? - Bagaimana sikapmu saat disoraki oleh temanmu? - Menurutmu kenapa temanmu menyorakimu?
		Menebar gosip	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang menebar gosip? - Apakah kamu pernah menebar gosip yang buruk pada temanmu? - Kenapa kamu menebar gosip pada temanmu? - Apakah pernah temanmu menebar gosip tentang hal buruk terhadapmu? - Bagaimana perasaanmu ketika mereka menebar gosip buruk tentang kamu? - Bagaimana sikapmu saat temanmu menebar gosip tentangmu?
		Memfitnah	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang memfitnah? - Apakah kamu pernah memfitnah temanmu? - Apakah kamu pernah difitnah temanmu? - Bagaimana cara temanmu memfitnahmu? - Menurutmu kenapa mereka memfitnahmu? - Bagaimana perasaanmu saat difitnah? - Bagaimana sikapmu saat difitnah oleh temanmu?
		Memandang sinis	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang memandang sinis? - Apakah kamu pernah memandang sinis pada temanmu? - Kenapa kamu

			<p>memandang sinis pada temanmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu pernah dipandang sinis oleh temanmu? - Bagaimana cara temanmu memandang sinis kepadamu? - Menurutmu kenapa mereka memandang sinis? - Bagaimana perasaanmu ketika dipandang sinis? - Bagaimana sikapmu saat dipandang sinis oleh temanmu?
6.	<i>Bullying Psikologis</i>	Mendiamkan	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang mendiamkan? - Apakah kamu pernah mendiamkan temanmu? - Kenapa kamu mendiamkan temanmu? - Apakah kamu pernah didiamkan oleh temanmu? - Bagaimana cara temanmu mendiamkanmu? - Menurutmu kenapa temanmu mendiamkanmu? - Bagaimana perasaanmu ketika didiamkan oleh temanmu? - Bagaimana sikapmu saat didiamkan oleh temanmu?
		Mengucilkan	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang mengucilkan? - Apakah kamu pernah mengucilkan temanmu? - Kenapa kamu mengucilkan temanmu? - Apakah kamu pernah dikucilkan temanmu? - Bagaimana cara

			temanmu mengucilkanmu? - Menurutmu kenapa temanmu mengucilkanmu? - Bagaimana perasaanmu saat dikucilkan? - Bagaimana sikapmu saat dikucilkan?
		Melototi	- Apa yang kamu ketahui tentang melototi ? - Apakah kamu pernah melototi temanmu? - Kenapa kamu melototi temanmu? - Apakah kamu pernah dipelototi temanmu? - Menurutmu kenapa mereka melototi kamu? - Bagaimana perasaanmu ketika dipelototi temanmu? - Bagaimana sikapmu saat dipelototi temanmu?

3.3.3 Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah maupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2007), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Selain itu penulis juga mengambil foto maupun rekaman mengenai kegiatan siswa, Guru

BK, teman informan utama dan orangtua mengenai informasi yang terkait dengan penelitian.

3.4 Validitas Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Satori & Komariah (2009) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Ketiga kriteria utama tersebut dipenuhi guna menjamin validitas atau keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu :

3.4.1 Standar Kredibilitas

Langkah berikut dilakukan penelitian untuk memenuhi standar kredibilitas.

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk penelitian ini dengan perpanjangan pengamatan sumber data. Dalam hal ini sumber data dari informan utama (siswa korban *bullying*) dicek kembali dengan data yang didapat dari informasi pendukung, yaitu Guru BK, teman informan utama dan orangtua.
2. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan kepada sumber informasi. Peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan dibekali

membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian terdahulu. Sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidaknya.

3. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data menggunakan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan alat bantu camera *handphone* sebagai dokumentasi interaksi manusia seperti foto-foto dan alat rekam suara dari *handphone* sebagai rekaman wawancara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga lebih dapat dipercaya.

3.4.2 Standar Transferabilitas

Standar transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks dan situasi yang mirip (Poerwandari, 2005). Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi, jika para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3.4.3 Standar konfirmasi

Standar konfirmasi menyatakan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian sesuai dengan data yang dicantumkan dalam laporan.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur keabsahan data atau validitas data berdasarkan pada tiga standar atau tiga kriteria yaitu standar kredibilitas, standar tranferabilitas, dan konfirmasi.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiono (2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci. Penelitian ini adalah penelitian dekriptif, sehingga lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Menurut Patton (Moleong, 2009), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Defisini tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan

penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2005), yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilantindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi Dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display* data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur keabsahan data atau analisis data berdasarkan pada empat standar atau empat kriteria yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

